

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya periode tahun 2016 – 2018, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dinyatakan memperoleh predikat sehat pada tahun 2016-2018, dengan skor akhir 83.1 pada tahun 2016, tahun 2017 memperoleh skor akhir 84.1, dan tahun 2018 memperoleh skor 85.1.
2. Ada beberapa aspek yang belum mencapai skor maksimal antara lain : aspek permodalan, terutama pada modal sendiri terhadap toatal asset, pada tahun 2016-2018 Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset memperoleh skor 1,50 sedangkan skor maksimal yaitu 6.00.
3. Kemudian aspek manajemen, terutama manajemen permodalan dengan skor 2,40 sedangkan skor maksimalnya yaitu 3 dan manajemen aktiva dengan skor 2,70 sedangkan skor maksimalnya 3
4. Kemudian aspek likuiditas, terutama pada kas dan bank terhadap kewajiban lancar, dengan skor 2,5 sedannngkan dari skor maksimalnya yaitu 10.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya periode tahun 2016 – 2018, maka saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Koperasi karyawan dan dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya diharapkan meningkatkan modal sendiri agar mencapai skor maksimal dan sebaiknya pengelola koperasi harusnya menyeimbangkan modal sendiri terhadap modal pinjaman melalui peningkatan pinjaman dari luar agar mencapai nilai maksimal.
2. Pengelola koperasi Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya periode 2016-2018, hendaknya melakukan perbaikan dalam penegelolaan rasio kas yaitu dengan menyeimbangkan kas dan bank dengan kewajiban lancarnya.
3. Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya dalam laporan RAT masih belum mencantumkan secara tertulis dengan jelas dan terpisah terkait pinjaman kurang lancar dan macet, disarankan dalam penulisan dan penyusunan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) periode selanjutnya membuat laporan secara terpisah terkait pinjaman kurang lancar dan pinjaman macet.
4. Koperasi karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya sebaiknya harus mempertahankan aspek-aspek yang sudah mendapatkan predikat baik dan meningkatkan kemampuan koperasi dalam segala aspek penilaian, Penulis juga

menyarankan agar penilaian kinerja Koperasi Karyawan dan Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya bisa dilakukan setiap tahun agar bisa dijadikan sebagai acuan untuk masa yang akan datang.